

ANALISA SAHAM INDONESIA

IHSG January 17

Morning,

IHSG hari ini (17/1) diperkirakan bergerak cenderung menguat dalam kisaran 6.385pt-6.475pt atas sentimen positif dari penutupan indeks utama di pasar saham Amerika Serikat (AS). Indeks utama Wall Street ditutup pada zona hijau dengan DJIA naik sebesar 142 poin atau 0,6%, serta S&P500 dan indeks Nasdaq naik sebesar masing-masing 0,2%.

Laporan keuangan 4Q18 untuk sektor perbankan AS dirilis sebahagian besar di atas estimasi konsensus dan hal ini memicu kenaikan harga saham sebesar lebih di atas 5% mengingat sektor ini mengalami tekanan masif pada akhir tahun lalu. Kemarin (16/1) harga saham emiten Goldman Sachs naik sebesar 9,5%, JP Morgan sebesar 7,2%, sementara saham emiten United Continental naik lebih dari 6%.

Hari ini bank sentral Bank Indonesia dijadwalkan merilis hasil keputusan Rapat Dewan Gubernur bulan Januari dengan tingkat suku bunga rujukan BI7D-RRR kami perkirakan tetap di 6%, mengingat kondisi terkini moneter domestik dan global yang stabil dan cenderung membaik.

Diperkirakan hari ini sektor *Agri*, *Mining*, dan *Trade* akan menjadi di antara sektor yang mencatatkan kinerja terdepan atas harga WTI yang stabil dan kenaikan harga CPO (+1,4%) dan batubara (+2,8%) pada perdagangan kemarin.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

Hari ini IHSG diperkirakan ditopang oleh penutupan stabil harga WTI di USD52,3/barel, hampir tidak berubah pada perdagangan kemarin.

Sementara itu harga komoditas WTI naik sebesar 3,2% ke USD52,1/barel terutama atas indikasi dampak pengurangan pasokan sejak awal tahun ini. Diperkirakan harga minyak WTI bisa berada di atas USD45/barel tahun ini mengingat biaya balik modal eksplorasi minyak metode Shale di AS berkisar antara USD40-USD/90 per barel vs. metode konvensional di kisaran USD40/barel. Di tahun 2017, data EIA mencatat produksi minyak dengan metode Shale kontribusi sekitar 50% dari total produksi minyak AS. Untuk presiden AS Trump menekan negara produsen minyak utama dunia lainnya untuk mengerek produksi untuk kepentingan konsumen AS, pada saat yang sama produsen minyak AS bisa menerima dampak negatif, menurut kami. Saat ini AS, Rusia, dan Saudi Arabia merupakan 3(tiga) produsen utama, masing-masing kontribusi kisaran 13% atas produksi minyak dunia.

IHSG hari ini diperkirakan akan ditopang oleh gerak stabil USDIDR yang kemarin (15/1) ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.084 vs. sebelumnya IDR14.052. Sektor *Mining*, dan *Trade* diperkirakan menjadi di antara sektor dengan kinerja tertinggi hari ini.

Saham dengan fundamental baik layak untuk investasi jangka panjang dan untuk *trading* pilihan kami adalah AALI, LSIP (sektor *Agri*, saran alokasi *Underweight*), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sektor *Mining* batubara, saran alokasi *Market-weight*), GGRM, UNVR, ICBP (sektor *Consumer*, saran alokasi *Overweight*), ASII (sektor otomotif, saran alokasi *Market-weight*), dan ACES, SCMA, MAPI (sektor *Trade*, saran alokasi *Overweight*),serta TKIM (sektor *Basic Industry*, saran alokasi *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.